

The Role of Psychology in Tourism Industry

Abstract

Theda Renanita
Faculty of Psychology, Universitas Ciputra
Surabaya, Indonesia
theda.renanita@ciputra.ac.id

Present study aimed to measure the role of psychology science in tourism industry development. Tourism industry in Indonesia began to advance rapidly, indicated by increasing tourists' number over past recent years as mentioned by national Central Bureau of Statistics. In 2009 and 2010 were 5,053,469 and 6,235,606, respectively, increased for more than a million people, and in 2011 were 6,750,416. Spilane defined tourism as doing temporary trip activity between particular places, by an individual or group, in order to seek balance with environment on social, culture, nature and science aspects. Starting point to understand tourism is to apprehend behavior, wherein tourism behavior is among behavior explained by Psychology science. Psychology able to explain what factors encourage particular behavior and what behavior emerge related to tourism. Thus, through understanding concepts underlying behavior, development strategy of tourism industry could be determined.

Keywords : psychology, behavior, industry, tourism

Peran Psikologi dalam Industri Pariwisata

Abstrak

Studi pustaka ini dilakukan untuk mengetahui peran Ilmu Psikologi dalam pengembangan Industri Pariwisata. Industri Pariwisata di Indonesia sedang menggeliat. Ditunjukkan dengan jumlah wisatawan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data yang ditemukan di Biro Pusat Statistik menunjukkan nasional di Indonesia. adanya kenaikan jumlah wisatawan nasional. Tahun 2009 jumlah wisatawan nasional adalah 5.053.469 pada tahun 2010 jumlah wisatawan nasional mencapai 6.235.606 atau lebih dari satu juta orang. Tahun 2011 jumlahnya menjadi 6.750.416. Spilane mendefinisikan pariwisata sebagai perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang sifatnya sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dengan lingkungan hidup terhadap social, budaya, alam dan ilmu. Pemahaman mengenai wisata diawali dari pemahaman terhadap perilaku itu sendiri. Disiplin ilmu Psikologi adalah disiplin ilmu yang dapat menjelaskan mengenai perilaku termasuk perilaku berwisata. Psikologi dapat menjelaskan faktor apa yang mendorong suatu perilaku muncul dan perilaku apa yang muncul terkait dengan wisata. Dengan memahami konsep yang mendasari suatu perilaku maka dapat ditentukan strategi pengembangan industri pariwisata.

Keywords : psikologi, perilaku, industri, wisata